**BAB VI**

**PENUTUP**

Sebagai akhir dari penulisan tesis, pada bab ini akan dikemukakan mengenai tiga hal pokok yaitu : kesimpulan, implikasi dan saran.

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pertanyaan penelitian, sesuai dengan yang ditemukan di lokasi penelitian adalah :

1. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam membina karakter peserta didik
2. Pengorganisasian materi pembelajaran PAI di SMK Negeri dan SMK Islam Kota Blitar yaitu mengacu pada buku yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, meskipun yang digunakan kedua lembaga tersebut berbeda yaitu KTSP dan Kurikulum 2013.
3. Pemilihan materi tambahan selain dari buku yang ada para GPAI di kedua lembaga tersebut mengambil sesuai kebutuhan, sehingga jika dirasa cukup materi yang ada di buku para Guru ttidak lagi mengambil materi dari buku buku yang lain.
4. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran GPAI di kedua lembaga tersebut berbeda, untuk SMK Negeri mengacu pada MGMP GPAI Se Kota Blitar kemudian di evaluasi lagi bersama guru Agama di SMK N I Blitar, Sementara GPAI di SMK Islam Kota Blitar menggunakan MGMP kecil untuk membuat perangkat pembelajaran. Kedua lembaga tersebut dalam membuat perangkat sebelum masuk pada ajaran baru.

130

1. Pada SMK Islam Kota Blitar ada tambahan jam yaitu ubudiyah sebagai upaya pengamalan amalan fiqiyah sehingga diharapkan dari SMK Islam mampu untuk terbiasa melaksanakan amalan sehari hari dan bisa mengurus jenazah.
2. Strategi penyampaian isi pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam membina karakter peserta didik
3. Dalam penyampaian materi pembelajaran untuk SMK Islam lebih ke metode ceramah, dril, penugasan, sementara di SMK Negeri I Blitar selain menggunakan metode ceramah, dril, penugasan lebih sering menggunakan metode diskusi sebab dengan diskusi peserta didik lebih mudah dalam penanaman karakter.
4. Kendala yang dihadapi oleh GPAI saat menyampaikan materi adalah peserta didik suka berbicara sendiri dan kadang bergurau, sementara kendala yang dihadapi oleh peserta didik kadang mereka merasa bosan jika sering menggunakan metode ceramah.
5. Strategi pengelolaan pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam membina karakter peserta didik
6. Jadwal pelajaran mengikuti ketentuan dari lembaga, semua guru agama di kedua lembaga tersebut hanya membuat jadwal ulangan harian dan ujian praktek.
7. Pembuatan catatan kemajuan belajar ditulis dalam raport tujuannya agar wali kelas, wali murid serta murit sendiri mengetahui sehingga bisa untuk evaluasi, demikian pula tentang catatan kepribadian (akhlak) juga terangkum dalam raport akan tetapi kedua hal tersebut senantiasa ditulis guru saat pembelajaran.
8. Khusus untuk SMK Negeri I Blitar, penilaian yang paling di utamakan adalah pemakaian busana muslim artinya dalam setiap pelajaran PAI semua peserta didik baik perempuna atau laki laki harus menggunakan kopyah untuk laki laki dan jilbab untuk perempuan.
9. Pemberian motivasi tidak selalu diberikan oleh guru PAI, terkadang waktu pemberian motivasi tidak cukup, di dalam pemberian motivasi selalu diselipkan agar peserta didik selalu menjalankan sholat dan membaca Al Qur’an.
10. **Implikasi**

Penelitian ini mendukung teori-teori strategi pembelajaran pendidikan agama Islam serta menjelaskan kembali mengenai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan memaparkan beberapa nilai yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter. Adanya penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan sekolah-sekolah SMK dalam mengembangkan beberapa karakter yang ditawarkan supaya sekolah SMK khususnya dapat bersaing dengan lembaga-lembaga lain dengan menunjukkan karakter yang dimiliki sebagai identitas (*Brand*), sehingga masyarakat lebih memilih SMK sebagai pilihan alternatif yang memiliki daya saing di zaman global ini. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis :

1. Implikasi Teoritis
2. Penelitian ini membahas tentang Strategi pengorganisasian materi pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam membina karakter peserta didik secara khusus kajiannya tentang bagaimana merancang bahan untuk keperluan belajar, dalam hal ini lebih menekankan pada penataan materi pembelajaran. Kronologis pengorganisasian materi pembelajaran itu mencangkup tiga tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan per satuan waktu terdiri dari program tahunan dan program semester. Perencanaan persatuan bahan ajar dibuat berdasarkan satu kebulatan bahan ajar yang dapat disampaikan dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Pelaksanaan terdiri dari langkah langkah pembelajaran di dalam atau di luar kelas, mulai dari pendahuluan, penyajian dan penutup.
3. Sementara strategi penyampaian menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan apa yang dilakukan siswa, dan bagaimana struktur pembelajaran. Apabila strategi penyampaian ini difungsikan dengan baik maka sekolah dalam usahanya membentuk lulusan yang berkarakter akan berjalan dengan lancar dan didukung dengan media yang memadai untuk menyampaikan beberapa materi yang dianggap rumit dan perlu untuk didemonstrasikan.
4. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian, termasuk pula membuat catatan kemajuan belajar siswa. Ini perlu dilakukan guna melihat perkembangan siswa, apakah strategi yang digunakan dalam pembelajaran memiliki hasil yang signifikan atau tidak. Untuk itu guru sangat dimudahkan dalam memantau perkembangan siswa dan mengetahui solusi apa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan setiap siswa.
5. Implikasi Praktis
6. Pengorganisasian materi pembelajaran PAI di SMK yaitu mengacu pada buku yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pemilihan materi tambahan selain dari buku yang ada para GPAI diambil sesuai kebutuhan, sehingga jika dirasa cukup materi yang ada di buku para Guru tidak lagi mengambil materi dari buku buku yang lain; Dalam pembuatan perangkat pembelajaran GPAI untuk SMK Negeri mengacu pada MGMP GPAI kemudian di evaluasi lagi bersama guru Agama di SMK Negeri, Sementara GPAI di SMK Swasta menggunakan MGMP kecil untuk membuat perangkat pembelajaran. Lembaga tersebut dalam membuat perangkat sebelum masuk pada ajaran baru; Pada SMK Swasta ada tambahan jam yaitu ubudiyah sebagai upaya pengamalan amalan fiqiyah sehingga diharapkan dari SMK Swasta mampu untuk terbiasa melaksanakan amalan sehari hari dan bisa mengurus jenazah.
7. Strategi penyampaian isi pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam membina karakter peserta didik yakni, Dalam penyampaian materi pembelajaran untuk metode ceramah, dril, penugasan, dan yang ditekankan dengan metode diskusi sebab dengan diskusi peserta didik lebih mudah dalam penanaman karakter; Kendala yang dihadapi oleh GPAI saat menyampaikan materi adalah peserta didik suka berbicara sendiri dan kadang bergurau, sementara kendala yang dihadapi oleh peserta didik kadang mereka merasa bosan jika sering menggunakan metode ceramah.
8. Strategi pengelolaan pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam membina karakter peserta didik yakni, Jadwal pelajaran mengikuti ketentuan dari lembaga, guru agama di lembaga tersebut hanya membuat jadwal ulangan harian dan ujian praktek; Pembuatan catatan kemajuan belajar ditulis dalam raport tujuannya agar wali kelas, wali murid serta murit sendiri mengetahui sehingga bisa untuk evaluasi, demikian pula tentang catatan kepribadian (akhlak) juga terangkum dalam raport akan tetapi kedua hal tersebut senantiasa ditulis guru saat pembelajaran.
9. **Saran**
10. Kepala Sekolah
11. Hendaknya senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran PAI, untuk kemudian memberikan arahan, masukan, saran dan kritik kepada guru PAI demi perbaikan proses belajar menagajar.
12. Hendaknya senantiasa melakukan pembenahan dan kelengkapan sarana prasarana demi kelancaran proses belajar mengajar.
13. Guru PAI
14. Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan tujuan peserta didik mendapatkan keseimbangan antara terampil dalam dunia kerja dan pemahaman agama
15. Hendaknya berani melakukan inovasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran PAI tidak monoton dan bisa disukai peserta didik khususnya di SMK Islam dan SMK Negeri 1 Blitar
16. Selalu memberi tauladan bagi peserta didik dengan selalu beretika sesuai agama sehingga peserta didik selalu menjadikan guru sebagai tauladan.
17. Lebih mengembangkan karakter selain religius, tanggung jawab, disiplin dan mandiri dalam pembelajaran PAI.
18. Praktisi Pendidikan
19. Hendaknya ikut memantau perkembangan guru dan siswa dalam proses belajar, mengajar sehingga memberikan wawasan dan supervise bagi guru yang belum memadai kompetensinya.
20. Hendaknya member dorongan kepada guru untuk terus berkarya dan berkreasi
21. Membuka kesempatan dengan memperdalam dan memperluas strategi pembelajaran yang sangat luas dan dinamis.
22. Peserta Didik
23. Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar dan bukan obyek belajar
24. Hendaknya senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna bagi peserta didik
25. Hendaknya selalu berusaha mengamalkan apa yang sudah diberikan oleh guru PAI dan selalu mengingat nasihat dan motivasi dari guru PAI sehingga hal tersebut bisa digunakan sebagai penyemangat untuk menjadi diri yang lebih berkarakter.
26. Peneliti Berikutnya

kiranya dapat ditindak lanjuti penelitian ini dengan model yang lebih luas, di mana dapat digunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan parameter atau indikator-indikator yang lebih banyak agar dapat mengungkap realita yang sebenarnya.